

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang meliputi ovulasi, pembuahan, hingga kelahiran bayi. Selama kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan baik secara fisik maupun psikologis. Adaptasi terhadap perubahan ini terkadang menimbulkan rasa tidak nyaman bagi ibu hamil. Salah satu ketidaknyamanan yang umum dialami pada trimester ketiga adalah pembengkakan pada kaki atau edema. Edema ini bisa terjadi secara alami (fisiologis) maupun sebagai tanda kondisi serius seperti preeklampsia dan eklampsia. Edema fisiologis pada kaki dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, seperti sensasi berat dan kram yang sering muncul di malam hari (Dwijayanti., 2025).

Pada trimester III, pembesaran uterus menyebabkan penekanan pada vena cava inferior dan vena pelvis sehingga aliran balik vena dari ekstremitas bawah menuju jantung terhambat. Kondisi ini meningkatkan tekanan hidrostatik kapiler yang mendorong perpindahan cairan dari intravaskular ke ruang interstisial, sehingga menimbulkan edema pada tungkai atau kaki (Diann M, 2023)

Edema kaki pada kehamilan menurut Widiastini (2022) Edema atau pembengkakan selama kehamilan terjadi karena penumpukan cairan berlebihan di jaringan tubuh. Kondisi ini disebabkan oleh tekanan dari rahim yang membesar sehingga menghambat aliran darah balik melalui vena, ditambah pengaruh gravitasi yang memperparah retensi cairan. Perubahan hormon estrogen selama kehamilan juga berperan dalam meningkatkan penahanan cairan. Penumpukan cairan ini berkaitan dengan perubahan fisik pada trimester akhir, di mana rahim semakin

membesar seiring dengan pertumbuhan janin dan bertambahnya usia kehamilan. Selain itu, kenaikan berat badan menambah beban pada kaki dalam menopang tubuh ibu, yang dapat menyebabkan gangguan sirkulasi darah di pembuluh vena kaki dan akhirnya memicu terjadinya edema (Adolph, 2023).

Ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil trimester III akibat perubahan fisiologis selama kehamilan, kondisi ini terjadi karena pembesaran uterus menekan vena pelvis dan vena cava inferior sehingga menghambat aliran balik vena dari ekstremitas bawah, yang menyebabkan penumpukan cairan pada jaringan interstisial dan menimbulkan pembengkakan pada kaki (MSD Manual Professional, 2023). Apabila edema tidak ditangani secara tepat, kondisi ini dapat menyebabkan gangguan rasa nyaman berupa rasa berat pada kaki, nyeri, tegang, kesemutan, keterbatasan mobilitas, gangguan aktivitas sehari-hari, serta menurunkan kualitas istirahat ibu hamil (Sarah Grace Downs, 2026).

Footbath air kencur hangat merupakan terapi rendam kaki menggunakan air hangat yang dikombinasikan dengan kencur (*Kaempferia galanga*). Terapi ini dipercaya dapat memberikan efek relaksasi, melancarkan sirkulasi darah, mengurangi ketegangan otot, menurunkan edema, serta membantu meningkatkan kenyamanan ibu hamil. Kandungan alami pada kencur juga memiliki efek antiinflamasi dan analgesik yang berpotensi membantu mengurangi keluhan nyeri dan pegal pada trimester III (Dwijayanti, ., 2025).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2025 ditemukan fakta bahwa program pemerintah khususnya untuk Ibu Hamil Trimester III yang mengalami edema kaki yang dilakukan rendaman air hangat kencur belum ada dilakukan di Kabupaten Tabanan. Hasil ditemukan bahwa program pemerintah yang telah rutin dilakukan untuk Ibu hamil yaitu pelayanan antenatal, skrining

status imunisasi tetanus toxoid, pemberian tablet selama kehamilan, temu wicara (*konseling*), tes laboratorium, serta diluar dari kegiatan rutin tersebut ada kegiatan yang rutin dilakukan oleh masing – masing Puskesmas yang tersebar di seluruh Kecamatan seperti di Kerambitan rutin diadakan kegiatan kelas ibu hamil, sosialisasi kram kaki selama kehamilan dan cara mengatasinya, sosialisasi mengenai Pengetahuan Ibu Hamil tentang upaya pencegahan stunting dan lainnya.

Gangguan rasa nyaman merupakan perasaan kurang senang, lega, dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Ibu hamil diberikan asuhan keperawatan maternitas dalam jangka waktu tertentu yang mencakup proses pengkajian, penentuan diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan yang diberikan berpedoman dengan standar PPNI berupa SDKI sebagai penentuan diagnosis keperawatan, SLKI sebagai acuan penentuan kriteria hasil sebagai standar evaluasi serta SIKI sebagai acuan penatalaksanaan dari gangguan rasa nyaman berupa edema pada ibu hamil.

Penatalaksanaan edema kaki pada ibu hamil tersebut, dengan menggunakan terapi rendam kaki air kencur hangat merupakan non farmakologi dengan menggunakan metode yang lebih mudah dan murah. Rendam kaki air kencur hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya, juga bisa dilakukan secara mandiri di rumah. Sebelum dilakukan rendam kaki air kencur hangat, pertama – tama kaki akan dilakukan pijatan – pijatan lembut menggunakan minyak Zaitun yang kemudian direndam ke air hangat yang berisi potongan kencur (Verrenisa Melati Haryani¹, 2023).

Lisnawati tahun 2023 menyatakan bahwa terapi rendam kaki air hangat

membuat terjadinya peningkatan sirkulasi darah kembali ke jantung dengan mekanisme kerja pelebaran pada pembuluh darah sehingga lebih banyak pasokan oksigen yang masuk ke jaringan yang mengalami pembengkakan. Maka dari itu asuhan keperawatan sangat diperlukan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada ibu dalam mengatasi edema dengan melakukan terapi rendam kaki air kencur hangat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) mengenai “Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air kencur Hangat Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026 dengan inovasi berupa terapi *Footbath* air hangat dengan kencur pada ibu hamil Trimester III edema kaki yang nantinya sebelum dilakukan rendam kaki, kaki Ibu Hamil akan dilakukan sedikit pijatan – pijtan lembut pada tungkai kaki kemudian direndam ke dalam air kencur hangat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026 ? ”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk menggambarkan “Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026”

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penyusunan karya ilmiah ini adalah :

- a. Mengidentifikasi pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026.
- b. Merumuskan diagnosis pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026.
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026.
- f. Menganalisis intervensi inovasi *Footbath* air kencur hangat pada Ibu Hamil Trimester III dengan gangguan rasa nyaman.

D. Manfaat Penulisan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti berhadap hal tersebut memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk :

- a. Bahan informasi dan kajian ilmu bidang keperawatan maternitas mengenai Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat Pada Ibu Hamil Trimester III
- b. Bahan kajian untuk melakukan penelitian serupa yang mengacu pada kelemahan penelitian ini sehingga dapat mengembangkan inovasi lainnya.

2. Manfaat praktis

Karya ilmiah ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bahan pertimbangan bagi puskesmas yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan terutama Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tahun 2026.
- b. Meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil dalam penatalaksanaan gangguan rasa nyaman dengan Terapi *Footbath* Air Kencur Hangat pada kehamilan trimester III secara efektif dan mudah untuk dilaksanakan seperti menggunakan air hangat kencur.

E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah

Proses penyusunan KIAN dari studi literatur melibatkan beberapa tahapan, mulai dari identifikasi topik, pencarian literatur yang relevan, analisis dan penyusunan laporan yang sistematis, pengurusan ijin yaitu sampai dikeluarkan ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan dan UPTD Puskesmas Kerambitan II, mengumpulkan data pasien dimana penulis melakukan pengumpulan data, observasi, dan pemeriksaan fisik di UPTD Puskesmas Kerambitan II lalu meminta persetujuan

kepada pasien untuk melakukan kunjungan ke rumah pasien dan melakukan intervensi *Footbath* Air Kencur Hangat. Setelah itu melakukan studi dokumentasi data pasien dan konsultasi dengan Kepala Bidang Keperawatan di UPTD Puskesmas Kerambitan II sehingga laporan KIAN dapat disajikan dan dapat diajukan untuk dipresentasikan dihadapan penguji.